

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Kedungdoro, serta mengacu pada tujuan dan manfaat yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKPA ini memberikan nilai tambah dalam meningkatkan pemahaman serta kompetensi calon apoteker terkait pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Beberapa poin utama yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Melalui PKPA ini, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman terkait peranan, fungsi, serta kewajiban apoteker dalam sistem pelayanan kesehatan primer, terutama pada fasilitas puskesmas.
2. Kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan komunikasi profesional mahasiswa dalam memberikan informasi terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan tetap menjunjung etika dan tanggung jawab.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian yang berfokus pada pasien, mencakup kegiatan seperti skrining resep, dispensing yang akurat, penyampaian informasi obat, konseling, serta pemantauan terapi obat.
4. PKPA juga membekali mahasiswa dengan pengalaman bekerja secara kolaboratif dengan tenaga kesehatan lainnya untuk menunjang terselenggaranya pelayanan kesehatan yang terintegrasi.

4.2. Saran

1. Sebelum melaksanakan PKPA di Puskesmas, mahasiswa calon apoteker perlu mempersiapkan diri dengan mempelajari jenis obat yang tersedia serta obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat. Persiapan tersebut penting agar mahasiswa dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan pasien.
2. Selama menjalani kegiatan PKPA, mahasiswa calon apoteker diharapkan memiliki sikap aktif, inisiatif, dan komunikatif dalam bertanya maupun berdiskusi dengan pembimbing. Hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan

kefarmasian di Puskesmas.

3. Mahasiswa calon apoteker juga diharapkan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, regulasi, serta pedoman pelayanan kesehatan terbaru yang berlaku di Indonesia, sehingga mampu menerapkan praktik kefarmasian yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
4. Mahasiswa calon apoteker perlu menjaga sikap profesional, disiplin, serta etika dalam berinteraksi dengan tenaga kesehatan maupun pasien selama pelaksanaan PKPA, agar tercipta hubungan kerja sama yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan.
5. Selain itu, mahasiswa calon apoteker diharapkan mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan edukasi kepada pasien, khususnya dalam pemberian informasi obat, sehingga penggunaan obat dapat dilakukan secara tepat, aman, dan rasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaha, M. H., Alemu, B. M., & Atomsa, G. E. (2019). Self-medication practice and associated factors among adult community members of Jigjiga Town, Eastern Ethiopia. *PLoS ONE*, 14(6), 1–14.
- Aswad, P. A., Kharisma, Y., Andriane, Y., Respati, T., & Nurhayati, E. (2019). Pengetahuan dan perilaku swamedikasi oleh ibu-ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(2), 107–113.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Persentase penduduk yang mengobati diri sendiri*. <https://www.bps.go.id/indicator/30/1974/1/persentase-penduduk-yang-mengobati-sendiri-selama-sebulan-terakhir.html>
- Brayfield, A. (2014). *Martindale: The complete drug reference* (38th ed.). Pharmaceutical Press.
- British Medical Association, & Royal Pharmaceutical Society. (2023). *British National Formulary (BNF)* (85th ed.). BMJ Group and Pharmaceutical Press.
- DiPiro, J. T., Yee, G. C., Posey, L. M., Haines, S. T., Nolin, T. D., & Ellingrod, V. (2020). *Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Diputera, I. G. N. A. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Faisol. (2022). *Manajemen nyeri*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1052/manajemen-nyeri
- Grundy, S. M., Stone, N. J., Bailey, A. L., Beam, C., Birtcher, K. K., Blumenthal, R. S., & Yeboah, J. (2019). A report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Clinical Practice Guidelines. *Circulation*, 139(25), e1082–e1143.
- Gumilang, M. (2019). *Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa profesi ners Universitas Diponegoro tentang manajemen nyeri* [Skripsi, Universitas Diponegoro]. Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Helal, R. M., & Abou-ElWafa, H. S. (2017). Self-medication in university students from the city of Mansoura, Egypt. *Journal of Environmental and Public Health*, 2017, Artikel 9145193.
- Ikatan Apoteker Indonesia. (2021). *DAGUSIBU: Dapatkan, gunakan, simpan, dan buang obat dengan benar*. Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia.
- Ilmi, T., Suprihatin, Y., & Probosiwi, N. (2021). Hubungan karakteristik pasien dengan perilaku swamedikasi analgesik di apotek Kabupaten Kediri, Indonesia. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1), 21–34.
- International Society of Hypertension. (2020). *Global hypertension practice guidelines*.
- James, P. A., Oparil, S., Carter, B. L., Cushman, W. C., Dennison-Himmelfarb, C., Handler, J., & Ortiz, E. (2014). 2014 evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: Report from the panel members appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8). *JAMA*, 311(5), 507–520.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman penggunaan obat rasional di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023a). *Buku saku gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (GeMa CerMat)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023b). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana hipertensi dewasa*. Kementerian Kesehatan RI.
- Khalid, A. (2017). Adverse effects and rational use of analgesics. *Nama Jurnal Tidak Diketahui*.
- Kurniawati, F., Pratiwi, D., & Rahmawati, N. (2021). Pengaruh edukasi DAGUSIBU terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan obat di rumah tangga. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(2), 45–52.
- Masturah, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. (2015). *Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular*. PP PERKI.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021a). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2021*. PB PERKENI.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021b). *Pedoman pengelolaan dislipidemia di Indonesia 2021*. PB PERKENI.
- Persulesi, R. B. (2018). Tingkat pengetahuan dan ketepatan penggunaan obat analgesik pada swamedikasi nyeri di Kelurahan Hinekombe Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. *Gema Kesehatan*, 10(2), 61–69.
- Pramestutie, H. R., & Silviana, N. (2016). Tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang penggunaan obat di Puskesmas Kota Malang. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(1), 26–34.
- Setiyohadi, B., Sumariyono, Kasmir, Y. I., Isbagio, H., & Kalim, H. (2014). Nyeri. Dalam S. Setiati (Ed.), *Buku ajar ilmu penyakit dalam* (hlm. 3115–3129). Interna Publishing.
- Survei Sosial Ekonomi Nasional. (2021). *Data persentase penduduk yang mengobati diri sendiri (swamedikasi) masyarakat Jawa Timur*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Sweetman, S. C. (2009). *Martindale: The complete drug reference* (36th ed.). Pharmaceutical Press.
- Tarazi, S., Almaaytah, A., Laham, N. A., Ayesb, B., & Arafat, H. (2016). Prevalence of self-medication practice among Al-Azhar medical laboratory university students Gaza Strip-Palestine. *Indian Journal of Research*, 5(10), 231–234.
- Widayati, A., Suryawati, S., de Crespigny, C., & Hiller, J. E. (2013). Public knowledge and attitudes toward appropriate antibiotic use in Indonesia. *BMC Research Notes*, 6(491), 1–8.

- World Health Organization. (2000). Guidelines for the regulatory assessment of medicinal products for use in self-medication. WHO.*
- World Health Organization. (2023a). Promoting rational use of medicines: Core components. World Health Organization.*
- World Health Organization. (2023b). Global report on hypertension: The race against a silent killer. World Health Organization.*
- Wulandari, A., & Hidayat, R. (2019). Efektivitas edukasi tatap muka dan media visual terhadap pemahaman pasien tentang obat nyeri. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi*, 1(1).